

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Rumah Kecil *Post Studio*

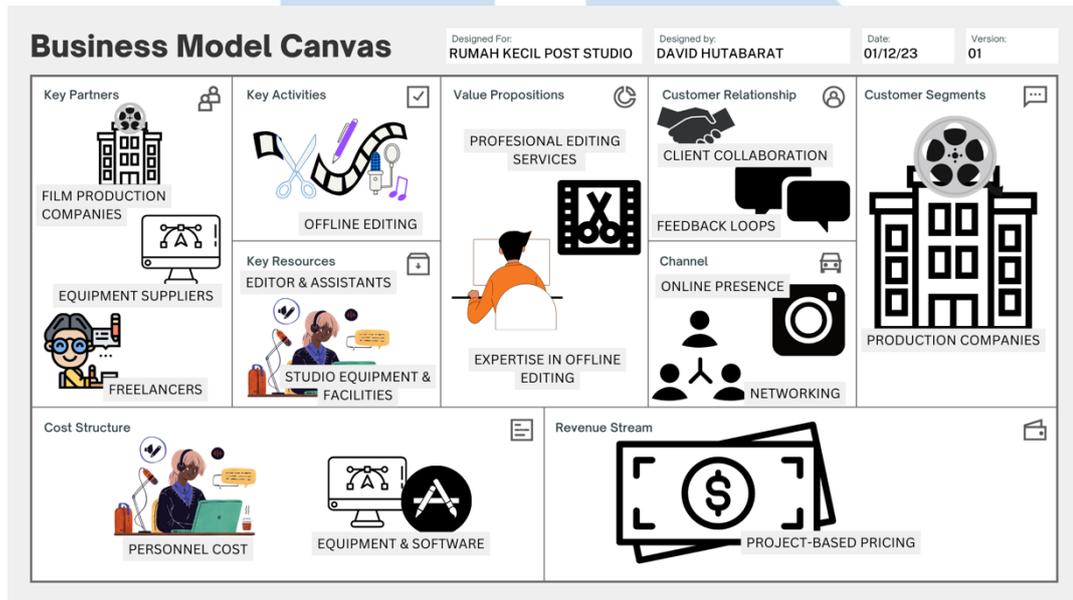
Sumber : Dokumen Perusahaan

Rumah Kecil *Post Studio* merupakan sebuah studio pasca produksi yang fokus kepada *offline editing*. Rumah Kecil *Post Studio* didirikan pada tahun 2011 oleh seorang penyunting gambar ternama, Aline Jusria Umiati. Beliau merupakan lulusan Institut Kesenian Jakarta yang sudah memulai karirnya sejak tahun 1999 sebagai editor film dokumenter dan mulai menyunting film fiksi pada tahun 2005. Sebelumnya, Beliau bekerja di studio yang sudah disediakan dalam setiap proyek yang dikerjakan. Studio ini didirikan guna untuk memudahkan Beliau untuk menjalankan kehidupan sebagai seorang editor dan juga sebagai seorang ibu semasa Beliau mengandung anaknya. Dengan adanya Rumah Kecil *Post Studio*, Beliau dapat melakukan pekerjaannya seiring dengan menjaga anak-anaknya. Beberapa film yang sudah digarap seperti *Dua Garis Biru*, *Warkop DKI Reborn*, *Ali & Ratu-Ratu Queens*, *Ngeri-Ngeri Sedap*, dan masih banyak lagi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.1.1 Business Model Canvas

Berikut merupakan hasil analisis dan penjelasan mengenai kerangka kerja perusahaan dalam bentuk *Business Model Canvas*.



Gambar 2.2 Business Model Canvas

Sumber : Dokumen Pribadi

1. Segmen Pelanggan (*Customer Segments*):

-Perusahaan Produksi Film dan Video:

Menawarkan layanan pascaproduksi untuk film panjang dan dokumenter untuk perusahaan ataupun rumah produksi.

2. Proposisi Nilai (*Value Proposition*):

-Layanan Pengeditan Profesional:

Pengeditan video berkualitas tinggi, memastikan produk akhir yang berkualitas.

-Keahlian Khusus: Menawarkan keahlian dalam bidang *offline editing*.

3. Saluran Distribusi (*Channel*):

-Kehadiran *Online*: Platform media sosial untuk promosi dan interaksi.

-Jaringan: Membangun hubungan dengan produser film, sutradara, dan profesional industri lainnya.

4. Hubungan Pelanggan (*Customer Relationship*):
 - Kolaborasi dengan Klien: Komunikasi selama proses pengeditan agar sejalan dengan visi klien.
 - Feedback*: Membangun mekanisme untuk menerima dan mengimplementasikan *feedback* klien.
5. Sumber Pendapatan (*Revenue Stream*):
 - Pricing* Berbasis Proyek: Mengenakan biaya per proyek berdasarkan ruang lingkup dan kompleksitasnya.
6. Sumber Daya Utama (*Key Resources*):
 - Editor dan asisten: Profesional terampil untuk pengeditan video, desain suara, dan lainnya.
 - Peralatan Berteknologi Tinggi: hardware dan software berkualitas tinggi untuk pekerjaan pascaproduksi.
 - Fasilitas Studio: Ruang studio yang lengkap untuk pengeditan dan kegiatan pascaproduksi lainnya.
7. Kegiatan Utama (*Key Activities*):
 - Pengeditan Video: Kegiatan inti menyediakan layanan pengeditan berkualitas tinggi.
8. Kemitraan Utama (*Key Partners*):
 - Perusahaan Produksi Film: Berkolaborasi dalam proyek bersama dan berbagi sumber daya.
 - Pemasok Peralatan: Bekerjasama dengan pemasok untuk tarif yang menguntungkan pada peralatan.
 - Pekerja Lepas dan Spesialis: Memanfaatkan jaringan profesional lepas untuk kebutuhan proyek tertentu.
9. Struktur Biaya (*Cost Structures*):
 - Biaya Personil: Pengeluaran untuk membiayai asisten editor, teknisi, dan staf pendukung.
 - Biaya Peralatan dan Perangkat Lunak: Investasi dalam alat pengeditan dan teknologi berkualitas tinggi.

2.1.2 SWOT

Selama penulis melaksanakan kerja magang, penulis melakukan pengamatan terkait berjalannya Rumah Kecil *Post Studio*. Berikut merupakan hasil analisis SWOT perusahaan terkait.

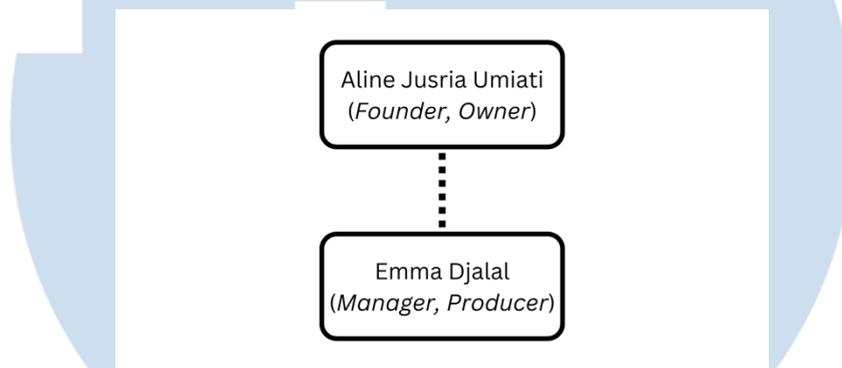
Tabel 2.1.1 *SWOT* dari Rumah Kecil *Post Studio*

<i>Strength</i>	Portofolio dan penghargaan yang mumpuni.
<i>Weakness</i>	Hanya terdapat satu editor utama.
<i>Opportunities</i>	Film akan selalu berjalan dan terus berkembang.
<i>Threats</i>	Banyaknya studio yang menawarkan jasa serupa dan lebih.

Strength dari Rumah Kecil *Post Studio* terdapat pada Aline Jusria selaku pemilik dan juga editor dengan nama dan portofolio yang sudah tidak diragukan. *Weakness* dari Rumah Kecil *Post Studio* terletak pada hanya adanya satu editor, sehingga tidak bisa menerima jumlah projek tertentu dalam satu waktu. Namun, dengan dipekerjakannya asisten editor, maka editor dapat mengambil proyek lebih banyak jika dibandingkan ketika hanya bekerja sendiri. *Opportunities* yang dimiliki oleh Rumah Kecil *Post Studio* merupakan bagaimana industri film dan seluruh lapisan yang terlibat akan terus berkembang termasuk dengan ekosistemnya yang akan terus berjalan. *Threats* yang didapati oleh Rumah Kecil *Post Studio* terdapat pada banyaknya studio yang menawarkan jasa serupa dan bahkan menawarkan jasa yang lebih ataupun variatif, ditambah tidak banyak yang tahu mengenai keberadaan Rumah Kecil *Post Studio*.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Rumah Kecil *Post Studio* merupakan sebuah studio pasca produksi yang berfokus pada *offline editing*. Untuk saat ini seluruh kegiatan operasional Rumah Kecil *Post Studio* ditanggung oleh dua anggota tetap yang bertanggungjawab untuk menjaga keberlangsungan dan kelancaran studio.



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan

Sumber : Dokumen Pribadi

Struktur Rumah Kecil *Post Studio* terdiri dari Aline Jusria selaku penemu dan pemilik Rumah Kecil *Post Studio*. Kemudian, terdapat Emma Djalal sebagai manajer dan produser yang bertanggung jawab dan mengatur kepentingan manajerial perusahaan. Selama masa suatu proyek, Rumah Kecil *Post Studio* dapat mempekerjakan pekerja lepas sebagai *first assistant editor* untuk membantu berjalannya produksi suatu proyek. Diluar itu, Rumah Kecil *Post Studio* menerima mahasiswa yang sedang dalam melakukan praktik kerja magang yang akan berada di posisi *second assistant editor*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A